

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan hanya observasi dan pengukuran terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat penelitian yaitu indeks massa tubuh, lingkaran pinggang dan pola makan pada lansia penderita asam urat di RT 05 Keteguhan, Teluk Betung Timur.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani et al, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di RT 05 Kelurahan Keteguhan yaitu ada 17 lansia yang dimana usia lansia tersebut sudah sesuai usianya menurut WHO yaitu >60 tahun dan memiliki kadar asam urat tinggi yang telah dilakukan pengecekan asam urat pada studi pendahuluan lanjutan oleh peneliti.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil,

maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 17 orang.

Sampel pada penelitian ini akan dilakukan skimming dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Tinggal di wilayah RT 05 Keteguhan
- 2) Umur lansia (≥ 60 tahun)
- 3) Bersedia menjadi sampel
- 4) Bisa untuk berkomunikasi

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini:

- 1) Lansia yang sedang dirawat di Rumah Sakit/Puskesmas Rawat Inap.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan RT 05 Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kabupaten Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2022 untuk penelitian pendahuluan dan 6-7 Mei 2023 untuk penelitian lanjutan.

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian adalah tentang hasil indeks massa tubuh, lingkar pinggang, dan pola makan pada lansia penderita asam urat di RT 05 Keteguhan Teluk Betung Timur, dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sampel, meliputi:

- a) Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat penyakit
- b) Data kadar asam urat
- c) Data berat badan dan tinggi badan
- d) Data lingkar pinggang
- e) Data pola makan frekuensi konsumsi asupan purin

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pencatatan buku di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan dari pertanyaan pada sampel. Data yang melalui proses *editing* adalah data identitas, kadar asam urat, nilai indeks massa tubuh, nilai lingkar pinggang, dan pola makan.

b. Coding

Coding adalah upaya mengklasifikasikan data dengan pemberian kode pada data untuk mempermudah proses selanjutnya. Data yang di *coding* sebagai berikut:

1) Tahap memberikan kode terhadap hasil Indeks Massa Tubuh (IMT)

- a) 1= kurus tingkat berat : $<17,0 \text{ kg/m}^2$
- b) 2= kurus tingkat ringan : $17,0-18,4 \text{ kg/m}^2$
- c) 3 = normal : $18,5-25,0 \text{ kg/m}^2$
- d) 4 = gemuk tingkat ringan : $25,1-27,0 \text{ kg/m}^2$
- e) 5 = gemuk tingkat berat : $> 27,0 \text{ kg/m}^2$

2) Tahap memberikan kode terhadap hasil lingkar pinggang

- a) 1 = Normal, laki-laki $< 90 \text{ cm}$
- b) 2 = Lebih, laki-laki $\geq 90 \text{ cm}$
- c) 3 = Normal, perempuan $< 80 \text{ cm}$
- d) 4 = Lebih, perempuan $\geq 80 \text{ cm}$

- 3) Tahap memberikan kode terhadap hasil kadar asam urat
 - a) 1 = Normal, laki-laki $< 7,0$ mg/dL
 - b) 2 = Tinggi, laki-laki $\geq 7,0$ mg/dL
 - c) 3 = Normal, perempuan < 6 mg/dL
 - d) 4 = Tinggi, perempuan ≥ 6 mg/dL

- 4) Tahap memberikan kode terhadap hasil kadar asam urat
 - a) 1 = Jarang : < 3 kali perminggu
 - b) 2 = Sering : ≥ 3 kali perminggu

c. *Entry*

Data yang sudah didapatkan, dimasukkan pada proses *entry* yaitu data indeks massa tubuh, lingkaran pinggang, pola makan dan kadar asam urat yang telah melalui proses *coding* ke aplikasi komputer dalam program SPSS.

d. *Cleaning*

Setelah semua pengisian terisi penuh dan benar, maka proses selanjutnya adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan koreksi agar dapat dianalisis.

2. Analisis Data

Pengolahan data yang dikumpulkan dianalisa secara *univariat* untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik dari variabel yang dianalisis, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk persen (%) sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh dengan persyaratan-persyaratan yang sesuai sehingga diperoleh gambaran indeks massa tubuh, lingkaran pinggang dan pola makan pada lansia penderita asam urat di RT 05 Keteguhan Teluk Betung Timur Tahun 2023.